

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS  
MULTIPLE INTELLIGENCES DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN  
MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS X MA ALKHAIRAAT MALENI**

**Destilana Fania, Muhammad Faisal, MZ Muttaqien**

Universitas Alkhairaat

[destifaniaaaa@email.com](mailto:destifaniaaaa@email.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran bahasa Arab berbasis Multiple Intelligences dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas X MA Alkhairaat Maleni. Permasalahan penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum sepenuhnya memperhatikan keberagaman karakteristik peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas X MA Alkhairaat Maleni. Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis Multiple Intelligences mampu meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Nilai rata-rata meningkat dari kondisi awal sebesar 45,21 menjadi 67,53 pada Siklus I dan meningkat menjadi 84,21% tingkat ketuntasan pada Siklus II. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis Multiple Intelligences efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif, adaptif, dan sesuai dengan keberagaman kemampuan peserta didik.

**Kata Kunci:** *Multiple Intelligences*; pembelajaran bahasa Arab; mufradat; Penelitian Tindakan Kelas

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of the Arabic language learning method based on Multiple Intelligences in improving the mastery of mufradat among tenth-grade students at MA Alkhairaat Maleni. The research problem was based on the low level of Arabic vocabulary mastery caused by the use of less varied learning methods that have not fully considered students' diverse characteristics. This study employed a quantitative and qualitative approach using Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in two cycles. The research subjects were 20 tenth-grade students of MA Alkhairaat Maleni. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation, and were analyzed using quantitative and qualitative techniques. The results showed that the implementation of the Multiple Intelligences-based learning method improved students' mufradat mastery. The average score increased from the initial condition of 45.21 to 67.53 in Cycle I, and the learning mastery level reached 84.21% in Cycle II. Therefore, the Multiple Intelligences-based learning method is effective as an alternative strategy for Arabic language learning that is more creative, adaptive, and aligned with students' diverse abilities*

**Keywords:** *Multiple Intelligences*; Arabic language learning; mufradat; students; learning method

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam di Indonesia, terutama karena berperan sebagai bahasa sumber dalam memahami Al-Qur'an dan berbagai literatur keislaman. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosakata atau mufradat menjadi aspek fundamental yang menentukan kemampuan peserta didik dalam memahami, membaca, berbicara, dan menulis menggunakan bahasa Arab. Namun, dalam praktik pembelajaran, penguasaan mufradat masih menjadi salah satu kendala yang sering ditemukan, termasuk pada peserta didik kelas X MA Alkhairaat Maleni. Rendahnya penguasaan mufradat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran bahasa Arab yang efektif dengan praktik pembelajaran yang masih cenderung menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran yang kurang mempertimbangkan karakteristik dan keberagaman kemampuan peserta didik dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Padahal, setiap peserta didik memiliki potensi dan gaya belajar yang berbeda sehingga diperlukan pendekatan yang mampu mengakomodasi keberagaman tersebut. Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Teori ini menjelaskan bahwa kecerdasan manusia tidak hanya terbatas pada satu aspek, tetapi terdiri atas berbagai jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan

sesuai dengan potensi individu.<sup>1</sup> (Syarifah, 2019).

Penerapan metode pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penting karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran, seperti penggunaan media visual untuk mendukung kecerdasan visual-spasial, lagu untuk mengembangkan kecerdasan musikal, serta aktivitas membaca dan menulis untuk meningkatkan kecerdasan linguistik.

Penelitian Muharramah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran mufradat berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu mereka memahami kosakata bahasa Arab melalui metode yang sesuai dengan kecerdasan dominannya.<sup>2</sup> Selain itu, penguasaan mufradat memiliki peran penting karena kosakata merupakan dasar utama dalam mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab.<sup>3</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis *Multiple Intelligences* dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas X MA Alkhairaat

<sup>1</sup> S Syarifah, "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2019, 176–97.

<sup>2</sup> Yuli Wusthol Muharramah, "Strategi Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)," *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 2018.

<sup>3</sup> Siti Hasnah, "Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu," *Istiqra Jurnal Penelitian Ilmiah* 3, no. 1 (2015).

Maleni. Penelitian ini secara khusus mengkaji kondisi awal penguasaan mufradat peserta didik, proses penerapan metode pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*, serta peningkatan kemampuan peserta didik setelah metode tersebut diterapkan melalui tindakan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Artikel ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan menghadirkan bukti empiris mengenai penerapan metode berbasis *Multiple Intelligences* dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada tingkat Madrasah Aliyah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, variatif, dan sesuai dengan keberagaman kecerdasan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi secara teoritis terhadap kajian metode pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

Teori *Multiple Intelligences* (MI) atau kecerdasan majemuk merupakan teori utama (grand theory) yang menjadi landasan penelitian ini. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Howard Gardner melalui bukunya *Frames of Mind* pada tahun 1983. Gardner menjelaskan bahwa kecerdasan manusia tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri atas berbagai kemampuan yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi individu. Dalam perspektif pendidikan, teori ini memberikan pandangan bahwa setiap peserta didik memiliki kombinasi kecerdasan yang berbeda sehingga proses pembelajaran perlu dirancang dengan

mempertimbangkan karakteristik dan keunikan masing-masing individu.<sup>4</sup>

Gardner mengemukakan bahwa kecerdasan mencakup berbagai aspek, seperti kecerdasan linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalistik, dan eksistensial. Konsep ini menolak pandangan bahwa kemampuan akademik merupakan satu-satunya indikator kecerdasan seseorang.

Budiningsih menjelaskan bahwa setiap aktivitas manusia melibatkan kerja sama berbagai jenis kecerdasan sehingga pendidikan seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi kecerdasannya secara terpadu.<sup>5</sup>

Dalam konteks pembelajaran, teori *Multiple Intelligences* menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan guru menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan dominan peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan cara peserta didik memahami dan mengolah informasi.

Penguasaan mufradat merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena kosakata menjadi unsur dasar dalam membangun kemampuan berbahasa. Mufradat merupakan kumpulan kata yang memiliki makna dan menjadi komponen utama dalam kegiatan komunikasi. Menurut Al-Khuli (2010), mufradat merupakan satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri dan memiliki bentuk serta

---

<sup>4</sup> Paul Suparno, *Teori Intelligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligence Howard Gardner* (Yogyakarta: Kanisius, 2004).

<sup>5</sup> Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

makna tertentu.<sup>6</sup> Sementara itu, Abdul Hamid dkk. menjelaskan bahwa mufradat merupakan unsur mendasar dalam bahasa Arab yang menjadi kebutuhan utama dalam proses pembelajaran bahasa.<sup>7</sup>

Syaiful Musthofa menjelaskan bahwa penguasaan mufradat merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata bahasa Arab secara tepat dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>8</sup> Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan mufradat secara efektif.

Sebagai pendekatan *middle-range theory*, pembelajaran mufradat berbasis *Multiple Intelligences* menjelaskan hubungan antara strategi pembelajaran yang menyesuaikan kecerdasan peserta didik dengan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata. Melalui pendekatan ini, pembelajaran mufradat dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan peserta didik, seperti penggunaan lagu untuk kecerdasan musikal, gambar atau video untuk kecerdasan visual-spasial, serta aktivitas membaca dan menulis untuk kecerdasan linguistik.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan *Multiple Intelligences* memiliki potensi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Gardner dan Hatch (1989) melalui penelitian konseptual mengenai implikasi teori *Multiple Intelligences* dalam pendidikan menjelaskan bahwa teori kecerdasan majemuk dapat diterapkan

sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan keberagaman kemampuan peserta didik. Penelitian tersebut relevan karena memberikan dasar teoritis bahwa proses pembelajaran perlu mempertimbangkan berbagai bentuk kecerdasan manusia.

Chen (1998) melalui kajiannya dalam *Project Spectrum: Early Learning Activities* mengembangkan aktivitas pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang berdasarkan kecerdasan tertentu dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sesuai dengan potensinya.

Rettig (2005) dalam penelitian mengenai penggunaan *Multiple Intelligences* untuk meningkatkan pembelajaran anak-anak dan peserta didik dengan kebutuhan khusus menunjukkan bahwa pendekatan kecerdasan majemuk dapat meningkatkan kualitas instruksi pembelajaran. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sekarang karena menunjukkan bahwa variasi strategi pembelajaran berdasarkan kecerdasan peserta didik dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif.

Lazear (1991) melalui buku *Seven Ways of Knowing: Teaching for Multiple Intelligences* menawarkan strategi praktis bagi guru dalam mengintegrasikan teori *Multiple Intelligences* ke dalam pembelajaran. Kajian tersebut menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui berbagai bentuk kecerdasan.

Muharramah (2018) melakukan penelitian berjudul “Strategi Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple

<sup>6</sup> Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010).

<sup>7</sup> H M Abdul Hamid and dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Metode, Strategi, Materi, Dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

<sup>8</sup> Syaiful Musthofa, “Strategi Pembelajaran Mufradat Dalam Bahasa Arab,” *Jurnal Tawadhu* 1, no. 2 (2011): 73.

Intelligence)” pada peserta didik kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Multiple Intelligences Research (MIR)* untuk mengidentifikasi kecerdasan peserta didik dan menerapkan strategi pembelajaran sesuai kecerdasan dominan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kombinasi kecerdasan yang berbeda, terutama kecerdasan linguistik, musikal, dan visual-spasial. Penerapan strategi berbasis *Multiple Intelligences* membantu peserta didik memahami mufradat dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Shodiq (2018) melalui penelitian berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Aktif-Inovatif Berbasis *Multiple Intelligences*” mengkaji penerapan pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi seperti lagu, gambar, dan permainan peran mampu meningkatkan motivasi peserta didik serta membantu mereka memahami mufradat bahasa Arab. Penelitian ini memperkuat bahwa pendekatan berbasis kecerdasan majemuk dapat menjadi alternatif metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif.<sup>10</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas

penerapan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis *Multiple Intelligences* dalam meningkatkan penguasaan mufradat sekaligus memperbaiki proses pembelajaran melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap pelaksanaan tindakan dan evaluasi hasil pembelajaran.

Penelitian dilakukan di MA Alkhairaat Maleni, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, pada bulan Maret-April 2025. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MA Alkhairaat Maleni sebanyak 20 orang yang dipilih secara purposive berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya penguasaan mufradat bahasa Arab.

Instrumen penelitian terdiri atas tes, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Tes berupa pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan penguasaan mufradat sebelum dan setelah penerapan metode *Multiple Intelligences*. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran, sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Data hasil tes dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan nilai rata-rata dan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Sementara itu, data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan perubahan aktivitas serta respons peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*.

<sup>9</sup> Muharramah, “Strategi Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*).”

<sup>10</sup> Muhammad Jafar Shodiq, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Aktif-Inovatif Berbasis *Multiple Intelligences*,” *Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2018).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis *Multiple Intelligences* memberikan peningkatan terhadap penguasaan mufradat peserta didik kelas X MA Alkhairaat Maleni. Peningkatan kemampuan peserta didik terlihat melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test pada setiap siklus tindakan. Pada kondisi awal sebelum penerapan metode pembelajaran, kemampuan penguasaan mufradat peserta didik masih rendah, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 45,21. Dari 19 peserta didik yang mengikuti evaluasi, hanya 2 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 10,53%.

Setelah penerapan metode pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 67,53, dengan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 9 orang atau 47,47%. Pembelajaran pada siklus ini dilakukan melalui kombinasi strategi linguistik, visual-spasial, dan musikal, terutama melalui materi ta'aruf (تعارُف). Meskipun menunjukkan peningkatan, hasil tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Perbaikan tindakan dilakukan pada Siklus II melalui pendalaman materi dhamir (ذَمِير), peningkatan aktivitas praktik, serta pengelompokan peserta didik dalam kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik kecerdasan dominan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 84,21%. Secara keseluruhan, peningkatan ketuntasan belajar dari kondisi awal hingga post-test Siklus II mencapai 73,68%. Peningkatan terjadi secara bertahap, yaitu sebesar 36,94% dari pre-

test ke Siklus I dan meningkat kembali sebesar 36,74% dari Siklus I ke Siklus II.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* mampu mendukung proses pemerolehan mufradat melalui strategi yang menyesuaikan karakteristik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori Gardner yang menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kombinasi kecerdasan yang berbeda sehingga pembelajaran akan lebih efektif apabila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui berbagai jalur kecerdasan. Dalam penelitian ini, penggunaan media visual, aktivitas verbal, dan unsur musikal memberikan alternatif bagi peserta didik yang memiliki kecenderungan belajar berbeda untuk memahami kosakata bahasa Arab.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Muharramah (2018) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran mufradat berbasis *Multiple Intelligences* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mempermudah pemahaman kosakata melalui metode yang sesuai dengan kecerdasan dominan mereka. Selain itu, penelitian Shodiq (2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi inovatif seperti lagu, gambar, dan permainan peran dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan peserta didik dalam memahami mufradat.

Dalam konteks penelitian ini, peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, tetapi juga karena adanya perubahan pola interaksi pembelajaran. Pada siklus pertama, pembelajaran masih dilakukan dalam kelompok besar sehingga beberapa peserta didik belum sepenuhnya aktif. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus kedua melalui kelompok kecil dan peningkatan praktik langsung, peserta

didik menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Multiple Intelligences* tidak hanya berfungsi sebagai variasi metode, tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dengan memperkuat kajian mengenai penerapan teori *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek penguasaan mufradat. Secara praktis, hasil penelitian memberikan alternatif bagi guru bahasa Arab dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan keberagaman kemampuan peserta didik.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang relatif kecil dan ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu kelas di satu madrasah. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, serta menggunakan desain penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas metode *Multiple Intelligences* secara lebih komprehensif

menguji penerapan metode ini pada jenjang, lokasi, dan sampel yang lebih luas dengan pendekatan eksperimen.

## PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis *Multiple Intelligences* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas X MA Alkhairaat Maleni, yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar dari kondisi awal hingga akhir tindakan. Temuan ini memperkuat teori *Multiple Intelligences* bahwa pembelajaran yang menyesuaikan keberagaman kecerdasan peserta didik dapat meningkatkan efektivitas proses belajar. Secara praktis, metode ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif dan adaptif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Khuli, Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Budiningsih, Asri. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Hamid, H M Abdul, and dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hasnah, Siti. "Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu." *Istiqra Jurnal Penelitian Ilmiah* 3, no. 1 (2015).
- Muharramah, Yuli Wusthol. "Strategi Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)." *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 2018.
- Musthofa, Syaiful. "Strategi Pembelajaran Mufradat Dalam Bahasa Arab." *Jurnal Tawadhu* 1, no. 2 (2011): 73.
- Shodiq, Muhammad Jafar. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Aktif-Inovatif Berbasis Multiple Intelligences." *Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2018).
- Suparno, Paul. *Teori Inteligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligence Howard Gardner*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Syarifah, S. "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2019, 176–97.